

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Self-directed Learning (SDL) atau belajar mandiri adalah usaha individu yang otonomi untuk mencapai kompetensi akademis. Knowles mendeskripsikan belajar mandiri sebagai sebuah proses dimana seseorang mengambil inisiatif untuk mencari tahu kebutuhan belajar mereka, merancang tujuan mereka, mengidentifikasi sumber daya manusia, dan sumber daya alam, dan mengevaluasi hasil pembelajaran tanpa bantuan orang lain (Manning, 2004).

Belajar mandiri merupakan faktor penting dalam sistem pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL). PBL dibangun atas empat prinsip yang mendasarinya yaitu pembelajaran secara konstruktif, mandiri, kolaboratif, dan kontekstual. Pembelajaran konstruktif merupakan proses mahasiswa membangun pengetahuan yang dimilikinya secara aktif. Pembelajaran yang disebut *self-directed learning* adalah mahasiswa berperan aktif dalam merencanakan (*planning*), memantau (*monitoring*), dan mengevaluasi (*evaluating*) proses belajar. Pembelajaran yang kolaboratif merupakan pembelajaran dari interaksi antar individu yang dapat menimbulkan dampak positif. Pembelajaran yang kontekstual dimaksudkan bahwa suatu proses pembelajaran diharuskan dapat menggambarkan situasi dan kondisi lingkungan tempat dan waktu pengetahuan tersebut digunakan atau dengan kata lain sesuai dengan konteksnya (Secondira dkk, 2009).

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar mandiri dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan. Faktor

eksternal mencakup faktor keluarga dan faktor asal sekolah. Selain faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, faktor dari luar diri mahasiswa juga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Faktor keluarga yang harmonis serta peran orang tua yang mendukung sangat mempengaruhi kesiapan belajar mandiri mahasiswa. Faktor asal sekolah juga mempengaruhi kesiapan belajar mandiri mahasiswa. Sekolah dengan Proses Belajar-Mengajar (PBM) yang baik, akan mempengaruhi kesiapan belajar mandiri mahasiswa yang juga akan berdampak kepada prestasi belajar mahasiswa. Faktor eksternal mahasiswa juga memberikan pengaruh pada prestasi belajar mahasiswa (Slameto, 2010).

Pada tahun 2005 mulai diterapkan Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia III (KIPDI III) di Indonesia, yang bertujuan untuk menghasilkan dokter yang mempunyai kemampuan dokter layanan primer, KIPDI III mulai diberlakukan sejak tahun 2005 sampai saat ini. Perkembangan kurikulum ini lebih mengarah kepada *student centered* yang berarti lebih memfokuskan pendidikan dan pembelajaran mahasiswa mengarah pada kebutuhan mahasiswa itu sendiri, dan salah satu metoda pembelajaran adalah metoda pembelajaran PBL. PBL atau pembelajaran berbasis masalah adalah suatu metoda pembelajaran yang meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal berfikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah. PBL juga salah satu metoda pola pembelajaran yang inovatif, *student centered*, *integrated* pembelajaran aktif, komunikatif, dan kolaboratif yang sangat cocok untuk mencapai kompetensi-kompetensi di dalam KIPDI III (Malik, 2007).

Sistem pembelajaran PBL sendiri sudah diterapkan di Program Studi (Prodi) Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (FK Unand). Penerapan PBL di FK Unand di mulai pada tahun ajaran 2004/2005 berdasarkan keputusan

senat FK Unand untuk menjalankan sistem pembelajaran PBL secara utuh (Herman, 2005). Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian akademik Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, pada tahun ajaran 2013/2014 ini, cara seleksi masuk mahasiswa dibedakan menjadi dua, yaitu mahasiswa undangan atau Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Mahasiswa melalui cara seleksi SNMPTN biasanya adalah siswa yang berprestasi di Sekolah Menengah Atas (SMA). Atas dasar inilah diperlukan mengetahui perbedaan kesiapan belajar mandiri berdasarkan perbedaan cara seleksi tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa tahun pertama yang bertujuan untuk melihat kesiapan belajar mandiri mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, mengingat belajar mandiri merupakan kegiatan yang pasti akan mereka lalui selama menempuh proses pendidikan di Fakultas Kedokteran (Abraham, 2011). Di samping itu, juga untuk melihat kesiapan mahasiswa menghadapi perbedaan pola pembelajaran selama di SMA dengan proses pendidikan di Fakultas Kedokteran. Pola pembelajaran di SMA lebih cenderung menggunakan sistem pembelajaran kontekstual (*contextual-teaching and learning*), yang memerlukan perhatian yang penuh dari peserta didik serta waktu tatap muka selama proses belajar-mengajar yang cukup. Pola pembelajaran dengan menggunakan sistem pembelajaran kontekstual (*contextual-teaching and learning*) akan berjalan efektif melalui pendekatan konstruktivistik dari guru kepada murid (Aman, 2008). Sedangkan, pola pembelajaran di Fakultas Kedokteran menggunakan *Student-Centered Learning* yang menuntun mahasiswa untuk lebih aktif selama proses pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa tahun pertama pada Prodi Pendidikan Dokter FK Unand?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa tahun pertama pada program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa tahun pertama pada Prodi Pendidikan Dokter FK Unand berdasarkan asal SMA.
- b. Mengetahui tingkat kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa tahun pertama pada Prodi Pendidikan Dokter FK Unand berdasarkan cara seleksi masuk fakultas kedokteran.
- c. Mengetahui tingkat kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa tahun pertama pada Prodi Pendidikan Dokter FK Unand berdasarkan motivasi masuk fakultas kedokteran.
- d. Mengetahui tingkat kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa tahun pertama pada Prodi Pendidikan Dokter FK Unand berdasarkan jenis kelamin.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai kesiapan belajar mandiri mahasiswa tahun pertama pada Prodi Pendidikan Dokter FK Unand.
- b. Hasil penelitian ini diajukan sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran.

1.4.2 Bagi Instansi

Sebagai masukan bagi Prodi Pendidikan Dokter FK Unand untuk perencanaan program belajar-mengajar pada aktifitas perkuliahan.